

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada bab diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian Gondang Bolon pada acara ritual ini disajikan dengan dua versi yaitu ketika masih di rumah *parsaktian* Gondang Bolon hanya disajikan dengan beberapa instrument musik saja seperti instrumen *sarune bolon*, *odap* (sebuah gendang dari 6 buah gendang taganing), *ogung ihutan*, *ogung oloan* serta *esek*, saja lah yang di pakai, hingga keluar dari rumah dan berjalan menuju tepi Danau Toba hanya instrumen ini saja lah yang dipakai, sedangkan setelah sampai di tepi Danau Toba sudah menggunakan seluruh instrumen musik dari Gondang Bolon tersebut yaitu, satu set *tanganing*, *sarune bolon*, *ogung oloan*, *ogung ihutan*, *ogunng doal*, *ogung panggora* dan *hesek*.
2. Fungsi penyajian Gondang Bolon pada acara ritual *manguras tao* ialah sebagai media dalam penyampaian doa kepada sang pencipta/ Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai media komunikasi kepada roh/sahala yang berdiam melindungi Danau Toba yang dilakukan *sibaso* guna supaya apa yang sudah diberikan, apa yang sudah di sediakan di terima baik serta acara berjalan lancar dan seluruh masyarakat yang ikut serta selalu di berkati dalam pekerjaan yang bermata pencaharian sebagai nelayan ataupun yang berkunjung ke Danau Toba.

3. Makna Gondang Bolon

a. Makna Denotatif

Sipitu Gondang adalah *pamukka niulaoan* yang berarti Gondang pembuka dalam acara *manguras tao*. Gondang Elek-elek adalah permohonan ijin dalam memulai acara adat pada Batak Toba. Gondang Mulajadi adalah permohonan restu kepada Mulajadi Nabolon atau Tuhan Yang Maha Esa.

b. Makna Konotatif

Sipitu Gondang merupakan sebuah komposisi lagu dalam *gondang bolon* yang disajikan dalam pembukaan sebuah upacara, adanya *sipitu gondang* dalam upacara ialah sangat penting dikarenakan tujuan *gondang* ini untuk menyampaikan maksud dari berjalannya sebuah upacara. Sipitu Gondang ini digunakan atau di pinta pada saat acara *marulaon na hohom* di rumah *parsaktian*, *sipitu gondang* ini memakai instrumen *gondang bolon*, maka hanya instrumen *sarune bolon*, *odap* (sebuah gendang dari 6 buah gendang taganing), *ogung ihutan*, *ogung oloan* serta *esek*, saja karena didalam ruangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penulis berharap agar kaum muda mudi dan seluruh masyarakat Batak Toba terutama pada Desa Situngkir dan kepada Dinas Pariwisata dan Dinas Pendidikan agar tetap memperhatikan acara ritual *manguras tao*, Gondang Bolon dan bahkan seluruh budaya-budaya adat Batak toba di seluruh Samosir, karena budaya-budaya adalah warisan yang secara turun temurun dari kakek nenek moyang Batak Toba.